



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 239-249

Vol. 6, No. 2, Desember 2025

DOI: 10.37985/murhum.v6i2.1534

Pengaruh Media *Paper Quilling* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak

Ika Indriani¹, Didik Purwanto², Sita Awalunisah³, dan Shofiyanti Nur Zauma⁴

1,2,3,4 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Tadulako

ABSTRAK. Perkembangan motorik halus pada anak usia dini sangat penting untuk mendukung kemampuan akademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media *paper quilling* terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan subjek penelitian adalah seluruh anak kelompok B di TK Kasih Bunda Minti Makmur. Penelitian ini mengamati perubahan dalam keterampilan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *paper quilling* selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *paper quilling* terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Sebelum perlakuan, sebagian besar anak berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB), sedangkan setelah perlakuan, sebagian besar anak berhasil mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dengan penilaian keseluruhan media mencapai skor 4,5 yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Media *paper quilling* terbukti dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini. Oleh karena itu, media ini layak digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik halus anak. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan media kreatif seperti *paper quilling* dalam pendidikan anak usia dini untuk mempercepat perkembangan keterampilan motorik halus mereka.

Kata Kunci : *Media Paper Quilling; Motorik Halus; Anak Usia Dini*

ABSTRACT. Fine motor development in early childhood is very important to support their academic abilities. This study aims to examine the effect of *paper quilling* media on the development of fine motor skills in early childhood. This study used the Research and Development (R&D) method with the research subjects being all children in group B at Kasih Bunda Minti Makmur Kindergarten. This study observed changes in children's fine motor skills before and after being given treatment using *paper quilling* media for a certain period. The results showed that the use of *paper quilling* media was proven effective in improving children's fine motor development. Before treatment, most children were in the Starting to Develop (MB) category, while after treatment, most children successfully reached the Developing According to Expectations (BSH) category, with an overall assessment of the media reaching a score of 4.5 which indicates excellent results. *Paper quilling* media has been proven to improve fine motor skills in early childhood. Therefore, this media is suitable for use as a learning aid to support children's fine motor development. The implication of this study is the importance of implementing creative media such as *paper quilling* in early childhood education to accelerate the development of their fine motor skills.

Keyword : *Paper Quilling Media; Fine Motor Skills; Early Childhood*

Copyright (c) 2025 Ika Indriani dkk.

✉ Corresponding author : Ika Indriani

Email Address : ikaindriani376@gmail.com

Received 23 Juni 2025, Accepted 30 Juli 2025, Published 30 Juli 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kesiapan akademik mereka, termasuk keterampilan seperti menulis, menggambar, dan menggunakan alat tulis dengan tepat [1]–[4]. Pengembangan keterampilan ini juga mempengaruhi kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan mereka dan menjalani aktivitas sehari-hari secara mandiri. Keterampilan motorik halus yang baik pada usia dini membantu anak mengembangkan koordinasi yang lebih baik antara tangan dan mata, serta meningkatkan keterampilan manipulatif yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan formal [2], [5], [6]. Oleh karena itu, pengembangan motorik halus menjadi aspek krusial dalam pembelajaran anak usia dini, dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Perkembangan motorik adalah faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak didik secara keseluruhan [5], [7]–[9]. Motorik halus adalah kemampuan untuk mengendalikan gerakan melalui kegiatan koordinasi system saraf, fibril, dan otot seperti jari dan tangan. Kemampuan tersebut sangat penting agar anak bias berkembang dengan optimal [10]–[12]. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan [13]–[16]. Keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, memotong, melempar dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat mainan [13]–[21]. Keterampilan motorik halus anak merupakan satu dari enam aspek yang perlu dikembangkan untuk anak usia dini, keterampilan tersebut sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Seperti yang dikemukakan oleh [5] keterampilan motorik halus adalah kemampuan mengkoordinasi mata, tangan dan kemampuan pengendalian yang baik, yang memungkinkan untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya.

Berdasarkan berbagai penelitian, media pembelajaran yang kreatif seperti seni kertas gulung (*paper quilling*) dapat memberikan stimulus yang efektif dalam pengembangan motorik halus anak. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh [22] dan [23] menunjukkan bahwa kegiatan berbasis seni, seperti *paper quilling*, dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak-anak usia dini dengan cara yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan potensi besar dari media seperti *paper quilling* untuk meningkatkan kemampuan motorik anak dalam konteks pembelajaran yang menarik dan kreatif. Selain itu, sebagaimana yang diungkapkan oleh Astuti (2020), media kreatif juga dapat mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak dengan menggabungkan kegiatan praktis yang melibatkan tangan.

Di lapangan, banyak anak yang masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan motorik halus mereka. Berdasarkan observasi di TK Kasih Bunda Minti Makmur, ditemukan bahwa banyak anak usia 5-6 tahun belum dapat melakukan kegiatan yang melibatkan motorik halus, seperti memegang pensil dengan benar, menggambar, atau menggunakan gunting dengan tepat. Meskipun anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mulai menguasai keterampilan motorik halus ini, kenyataannya masih banyak yang belum maksimal dalam keterampilan tersebut. Hal ini mengindikasikan perlunya

pengembangan metode pembelajaran yang dapat lebih efektif merangsang perkembangan motorik halus anak-anak.

Sebagai solusi, penelitian ini mengusulkan penggunaan media *paper quilling* untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. *Paper quilling*, yang melibatkan menggulung dan penyusunan kertas untuk menciptakan karya seni, dapat membantu anak-anak melatih keterampilan tangan mereka dengan cara yang menyenangkan. Sebagaimana dijelaskan oleh [24], kegiatan ini mengharuskan anak-anak untuk menggunakan jari mereka secara terkoordinasi dalam menggulung dan menempelkan kertas, yang dapat memperbaiki koordinasi tangan dan mata mereka. Dengan menggunakan media ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus mereka secara kreatif dan menyenangkan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media seperti *paper quilling* dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak-anak usia dini. Misalnya, dalam studi yang dilakukan oleh [25], *paper quilling* terbukti efektif dalam meningkatkan koordinasi tangan dan jari anak, serta meningkatkan ketepatan dan kelenturan gerakan tangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif ini dapat memberikan manfaat besar bagi perkembangan motorik halus anak, yang tentunya berdampak positif pada perkembangan keterampilan akademik mereka. Namun, meskipun sudah banyak penelitian yang mengkaji pengaruh media seperti *paper quilling* terhadap motorik halus anak, masih sedikit yang secara khusus meneliti dampaknya pada anak usia 5-6 tahun di TK. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi gap dengan fokus pada penerapan media *paper quilling* pada kelompok usia tersebut, serta memberikan bukti empiris yang lebih terperinci mengenai efektivitas media ini dalam pengembangan motorik halus anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *paper quilling* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Kasih Bunda Minti Makmur. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan baru tentang penerapan media kreatif dalam pendidikan anak usia dini dan membantu guru serta pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Sebagai implikasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk menerapkan metode serupa di lembaga pendidikan lain untuk mendukung perkembangan motorik halus anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari perlakuan tertentu. Penelitian ini mengadopsi desain *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melakukan dua pengukuran, yaitu sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test), guna mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan, dalam hal ini, pengaruh kegiatan bermain *paper quilling* terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Dengan menggunakan desain ini, hasil

perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat karena dibandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

Berikut adalah tabel desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

O₁	X	O₂
Pretest	Perlakuan	Posttest

Keterangan:

O₁ = Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (aktivitas bermain paper quilling)

O₂ = Posttest (setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini, peneliti mengukur kemampuan anak sebanyak dua kali: sebelum perlakuan (Pre-Test) dan sesudah perlakuan (Post-Test). Pre-Test dilakukan sebelum kegiatan bermain *paper quilling* untuk menilai kondisi awal kemampuan motorik halus anak, sementara Post-Test dilakukan setelah kegiatan perlakuan untuk menilai perubahan yang terjadi. Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah, yaitu memilih kelas yang dijadikan subjek penelitian, memberikan Pre-Test pada pertemuan pertama, memberikan perlakuan dengan menggunakan media *paper quilling* selama aktivitas kelas, dan memberikan Post-Test setelah perlakuan. Setelah itu, peneliti akan melakukan uji statistik untuk menganalisis data yang diperoleh.

Penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di TK Kasih Bunda Minti Makmur, yang berjumlah 15 anak usia 5-6 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, karena sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus, yaitu anak-anak yang memiliki perkembangan motorik halus yang belum optimal. Kriteria ini relevan karena fokus penelitian adalah untuk mengukur pengaruh media *paper quilling* pada anak-anak yang membutuhkan stimulasi dalam perkembangan motorik halus mereka. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, dengan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Syarat utama dalam pemilihan sampel adalah usia anak yang termasuk dalam kelompok B, yaitu anak-anak berusia 5-6 tahun. Selain itu, subjek yang diambil sebagai sampel harus memiliki karakteristik yang sesuai dengan ciri-ciri populasi, yaitu memiliki tingkat perkembangan motorik halus yang relatif rendah, sehingga mereka dapat merasakan manfaat langsung dari perlakuan yang diberikan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, pre-test dan post-test, serta dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati perkembangan motorik halus anak selama pembelajaran dengan menggunakan media *paper quilling*. Observasi dilakukan sebelum dan setelah perlakuan untuk menilai perubahan dalam keterampilan motorik halus anak, seperti kemampuan memegang alat tulis, menggambar, memotong, dan menempel kertas. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran keterampilan motorik halus anak dengan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Pre-test mengukur kemampuan awal anak, sedangkan post-test mengukur perubahan keterampilan motorik halus setelah diberikan perlakuan menggunakan media *paper quilling*.

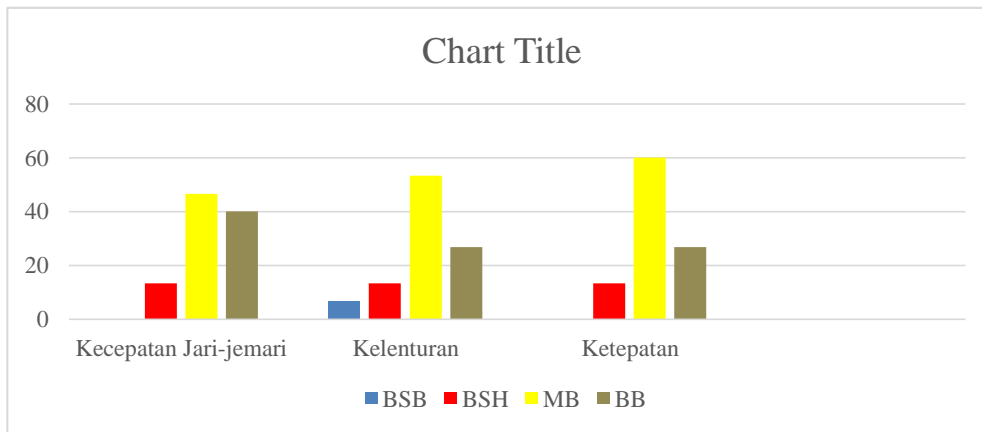
Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data observasi dan tes dengan memanfaatkan foto atau video yang mendokumentasikan aktivitas anak selama penggunaan media *paper quilling*.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil observasi dan pengukuran kemampuan motorik halus anak pada pre-test dan post-test. Data persentase dari setiap kategori (Berkembang Sangat Baik, Berkembang Sesuai Harapan, Mulai Berkembang, Belum Berkembang) dihitung untuk menunjukkan perkembangan kemampuan motorik halus anak. Untuk menguji signifikansi perubahan kemampuan motorik halus, dilakukan uji statistik menggunakan paired sample t-test, yang membandingkan nilai rata-rata pre-test dan post-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan setelah perlakuan. Hasil uji t-test akan menunjukkan apakah media paper quilling memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan motorik halus anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

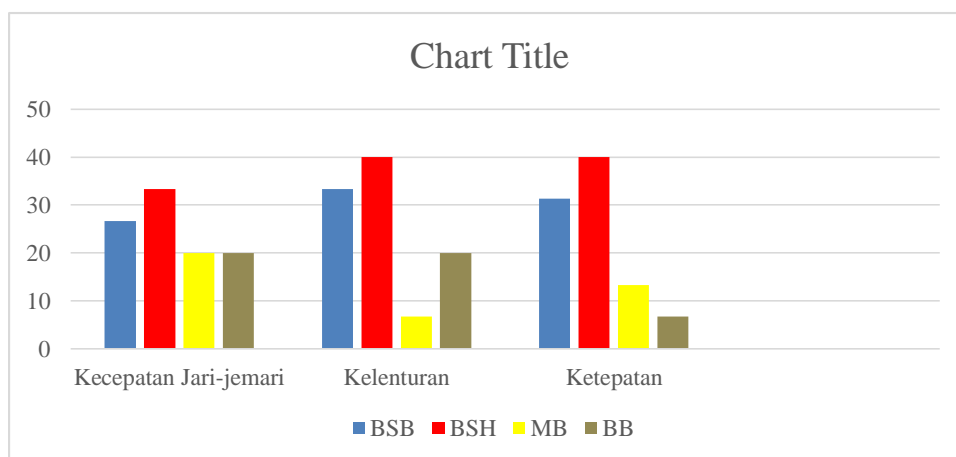
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kegiatan *paper quilling* terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Kasih Bunda Minti Makmur. Berdasarkan hasil analisis data, kegiatan *paper quilling* menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, terutama pada aspek kecepatan jari-jemari, kelenturan, dan ketepatan. Sebelum perlakuan, sebagian besar anak berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB), yang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus mereka masih memerlukan perhatian lebih. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan yang signifikan, terutama pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Data yang diperoleh menunjukkan perubahan yang cukup signifikan pada ketiga aspek yang diamati. Pada aspek kecepatan jari-jemari, misalnya, sebelum perlakuan, 46,7% anak berada dalam kategori Mulai Berkembang dan setelah perlakuan, persentase anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan meningkat menjadi 33,3%. Hal serupa juga terjadi pada aspek kelenturan dan ketepatan, yang menunjukkan peningkatan pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik setelah perlakuan.



Gambar 1. Histogram motorik halus anak sebelum diberikan perlakuan

Sesuai dengan gambar histogram, untuk kategori BSB ditandai dengan diagram berwarna biru dari semua aspek yang diamati, mulai dari aspek kecepatan jari-jemari, aspek kelenturan serta aspek ketepatan. Kemudian diagram berwarna merah adalah kategori BSH, lalu diagram berwarna kuning adalah kategori MB, dan terakhir diagram berwarna abu-abu adalah kategori BB. Ketiga aspek yang telah diamati tersebut, terlihat dari diagram kategori MB dan BB, ditandai dengan diagram berwarna kuning dan abu-abu, lebih tinggi dibandingkan kategori BSB dan BSH, ditandai dengan diagram berwarna biru dan merah. Hal ini menunjukkan gambaran yang sangat jelas bahwa kemampuan motorik halus anak masih lebih banyak yang berada dalam kategori MB dan BB. Oleh karena itu, setelah mengetahui gambaran hasil rekapitulasi pengamatan kemampuan motorik halus anak di kelompok B sebelum diberikan perlakuan tersebut, peneliti memilih menggunakan kegiatan *paper quilling*, agar kemampuan motorik halus anak menjadi lebih berkembang sesuai harapan guru dan peneliti.



Gambar 2. Histogram motorik halus anak sesudah diberikan perlakuan

Sesuai dengan gambar histogram, menunjukkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok eksperimen, terdapat peningkatan kemampuan motorik halus pada anak setelah diberikan perlakuan *paper quilling* pada anak. Perbedaan histogram yang sangat menonjol merupakan pada kategori BSB dan BSH, ditandai dengan diagram berwarna biru dan merah. Meskipun beberapa anak masih berada pada kategori MB dan BB, tetapi

jumlahnya jauh berkurang dibandingkan pengamatan sebelum diberikan perlakuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, kegiatan *paper quilling* yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak di Kelompok B TK Kasih Bunda Minti Makmur.



Gambar 3. Proses Penerapan Paper Quilling

Selanjutnya, pada table berikutnya adalah rekapitulasi hasil kemampuan motorik halus anak yang diperoleh melalui kegiatan *paper quilling* yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pengamatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, disajikan dalam table dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Pengamatan Awal dan Akhir

Kategori	Kegiatan Paper Quilling dan kemampuan motorik halus anak											
	Pengamatan Awal (O ₁)						Pengamatan Akhir (O ₂)					
	Kecepatan Jari-jemari		Kelenturan		Ketepatan		Kecepatan Jari-jemari		Kelenturan		Ketepatan	
	F	%	F	F	%	F	F	%	F	%	F	%
BSB	0	0	1	6,7	0	0	4	26,7	5	33,3	5	33,3
BSH	2	13,3	2	13,3	2	13,3	5	33,3	6	40	7	46,7
MB	7	46,7	8	53,3	9	60	3	20	1	6,7	2	13,3
BB	6	40	4	26,7	4	26,7	3	20	3	20	1	6,7

Uji Paired Sample T-Test, hasil uji statistik menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Nilai *t* yang diperoleh adalah 7,124, yang lebih besar dari *t table* (1,75131), dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *paper quilling* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak.

Tabel 3. Paired Sample T-Test

Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Before - After	-3.86667	0.99043	0.25573	7.124	14	0.000

Dengan demikian, karena $t \text{ hitung } 7.124 > t \text{ tabel } 1.76131$ maka sebagaimana pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kegiatan mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Kasih Bunda Minti Makmur. Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 karena nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam paired samples t test, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan mozaik sangat berpengaruh secara signifikan

terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Kasih Bunda Minti Makmur.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya oleh [26], yang menunjukkan bahwa kegiatan *paper quilling* dapat merangsang keterampilan motorik halus anak dengan cara yang menyenangkan dan kreatif. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan penggulangan dan penyusunan kertas, yang menuntut penggunaan keterampilan tangan yang presisi dan terkoordinasi. Selain itu, penelitian oleh [22] juga mengungkapkan bahwa *paper quilling* berkontribusi pada pengembangan motorik halus anak dengan cara yang menyenangkan dan mengoptimalkan kemampuan koordinasi tangan dan mata.

Lebih lanjut, penelitian oleh [24] menyatakan bahwa kegiatan yang melibatkan keterampilan manipulatif, seperti *paper quilling*, dapat memperkuat koordinasi motorik dan meningkatkan konsentrasi anak. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan anak dalam melakukan gerakan halus dan tepat yang diperlukan untuk aktivitas sehari-hari. Selain itu, [25] menemukan bahwa media kreatif seperti *paper quilling* dapat memberikan rangsangan positif bagi anak-anak yang sebelumnya mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus.

Namun, hasil penelitian ini juga mencatat bahwa meskipun ada peningkatan yang signifikan, beberapa anak masih berada pada kategori Mulai Berkembang dan Belum Berkembang pada beberapa aspek. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [27], yang menyatakan bahwa meskipun kegiatan kreatif dapat merangsang perkembangan motorik halus, perkembangan setiap anak bisa berbeda-beda tergantung pada faktor internal dan eksternal, termasuk kebiasaan dan dukungan orang tua atau guru. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan faktor pendukung lain yang dapat mempercepat proses perkembangan motorik halus anak.

Selain itu, penelitian oleh [6] juga mendukung hasil ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan bahan-bahan kreatif, termasuk barang bekas yang diolah menjadi kerajinan, dapat merangsang keterampilan motorik halus anak secara efektif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering anak terlibat dalam kegiatan kreatif, semakin besar kemungkinan untuk memperbaiki keterampilan motorik mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan *paper quilling* adalah media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini, sesuai dengan temuan yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, media kreatif ini sangat disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini untuk mendukung perkembangan keterampilan motorik halus mereka. Ke depan, penting bagi guru dan orang tua untuk terus mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan yang memanfaatkan keterampilan tangan, guna mendukung perkembangan motorik halus mereka secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *paper quilling* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B TK Kasih Bunda Minti

Makmur. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan keterampilan membentuk dan menempelkan kertas yang berfokus pada tiga aspek utama: kecepatan jari-jemari, kelenturan, dan ketepatan. Setelah perlakuan, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan motorik halus anak, terutama dalam aspek kelenturan dan ketepatan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan paper quilling dengan perkembangan motorik halus anak, dengan hasil yang mendukung hipotesis bahwa media ini berpengaruh positif. Dengan demikian, media *paper quilling* dapat dianggap sebagai metode yang layak dan efektif untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penelitian ini, khususnya kepada guru-guru di TK Kasih Bunda Minti Makmur yang telah bersedia berkolaborasi dan memberikan waktu serta perhatian untuk pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para ahli yang telah memberikan masukan berharga dalam merancang instrumen penelitian ini.

REFERENSI

- [1] R. M. Innes, N. Priyanti, J. Warmansyah, R. Yandira Siregar, and M. R. Aribasoye, "Crafting Dexterity: Enhancing Fine Motor Skills in 4-5-Year-Olds through the Art of Paper Folding Origami," *Indones. J. Early Child. Educ. Res.*, vol. 2, no. 1, p. 1, Dec. 2023, doi: 10.31958/ijecer.v2i1.6757.
- [2] N. Ihsanti, L. Amelia, and M. Muthmainnah, "The Influence of Weaving Activities on Self-Identity Development in Kindergarten: Exploring Early Childhood Enrichment," *J. Islam. Educ. Students*, vol. 4, no. 1, p. 120, May 2024, doi: 10.31958/jies.v4i1.12297.
- [3] C. Maromi and R. Hasibuan, "The Role of Nutrition in Supporting Physical and Motor Development in Early Childhood," *J. Islam. Educ. Students*, vol. 5, no. 1, p. 113, May 2025, doi: 10.31958/jies.v5i1.14011.
- [4] Y. Y. Nurjani and E. F. A. Mustopa, "Implikasi Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Pembelajaran Motorik Halus Anak Usia Dini Di KB Miftahul Huda Cisarupan," *J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, vol. 2, no. 2, pp. 9–23, Sep. 2023, doi: 10.37968/anaking.v2i2.594.
- [5] R. Marsheilla Aguss, E. Bagus Fahrizqi, and F. Fadil Abid Abiyyu, "Analisis Dampak Wabah Covid-19 pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun," *J. Penjaskesrek*, vol. 8, no. 1, pp. 46–56, May 2021, doi: 10.46244/penjaskesrek.v8i1.1368.
- [6] S. Agustina, M. Nasirun, and D. D., "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Bermain dengan Barang Bekas," *J. Ilm. Potensia*, vol. 3, no. 1, pp. 24–33, Jan. 2019, doi: 10.33369/jip.3.1.24-33.
- [7] E. Astuti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik pada Balita Usia 4-5 Tahun di TK Siswa Harapan Ciliwung Surabaya," *J. Kebidanan*, vol. 9, no. 1, pp. 45–53, May 2020, doi: 10.47560/keb.v9i1.241.
- [8] I. Nisa and S. Suwardi, "Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun melalui

- Metode Gerak dan Lagu," *J. Anak Usia Dini Holistik Integr.*, vol. 1, no. 2, p. 88, Jan. 2021, doi: 10.36722/jaudhi.v1i2.571.
- [9] Lydia Ersta Kusumaningtyas, Anggita Febriana, "Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun," *J. AUDI*, vol. 2, no. 2, pp. 1065–1074, Jan. 2018, doi: 10.33061/ad.v2i2.1971.
- [10] L. Ariana and N. Novitawati, "Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Mengontrol Gerakan Tangan Menggunakan Otot Halus melalui Kombinasi Model Project Based Learning dan Model Direct Instructions pada Kegiatan Mozaik," *J. Inovasi, Kreat. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 3, p. 32, Dec. 2023, doi: 10.20527/jikad.v3i3.10065.
- [11] W. Fauzia, *Perkembangan kognitif anak usia dini*. Feniks Muda Sejahtera, 2023.
- [12] D. Fitriani, A. Aisyah, and N. Arvionita, "Aplikasi Kegiatan Main Finger Painting Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 6, no. 2, pp. 204–217, 2019, doi: 10.22373/bunayya.v6i1.7491.
- [13] A. Wulandari, J. Warmansyah, W. Fitriani, and M. Sari, "The Effect of Alphabet and Picture Box Media (KOFABAR) on Early Literacy Skills," *Sikola J. Instr. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–40, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.azizahanarcenter.org/index.php/sikola/article/view/3>
- [14] S. I. Syaharra, M. Sari, and S. Ahmed, "Development of Interactive Smart Poster Media for Sexual Education Introduction to Children Aged 5-6 Years," *J. Early Child. Educ. Teach.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–18, 2025, [Online]. Available: <https://journal.bestscholar.id/jecet/article/view/15>
- [15] D. Khodarasih, M. Sari, and C. Pérez, "Development of the Magic Cube Numbers Educational Tool to Enhance Symbolic Thinking Skills in Children Aged 4 - 5 Years," *J. Early Child. Educ. Teach.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2025, [Online]. Available: <https://journal.bestscholar.id/jecet/article/view/16>
- [16] D. Gusmita, H. Putri, H. Meida, and M. Sari, "Enhancing Early Childhood Memory in Hadith Memorization Through Movement-Based Training," *J. Community Serv. Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–32, 2025, [Online]. Available: <https://journal.bestscholar.id/jcosece/article/view/30>
- [17] A. Wita and A. Villanueva, "Father Involvement in Parenting and Its Powerful Link to Prosocial Behavior in Early Childhood," *J. Early Child. Educ. Teach.*, vol. 1, no. 1, pp. 19–25, 2025, [Online]. Available: <https://journal.bestscholar.id/jecet/article/view/14>
- [18] R. Ristiliana, L. Husniati, and A. Zaki, "Beyond Exams : Alternative Assessment Methods for Holistic Student Evaluation," *J. Educ. Teach. Trends*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2025, [Online]. Available: <https://journal.bestscholar.id/jett/article/view/23>
- [19] E. Sabrifha, R. Wasari, and T. Mokoena, "Revolutionizing Education : 10 Innovative Teaching Strategies for the 21 st - Century Classroom," *J. Educ. Teach. Trends*, vol. 1, no. 1, pp. 56–66, 2025, [Online]. Available: <https://journal.bestscholar.id/jett/article/view/19>
- [20] S. Syarfina and J. Warmansyah, "Online Training on Writing Scientific Articles in Early Childhood Education for Accredited Sinta Journals," *J. Community Serv. Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2025, [Online]. Available: <https://journal.bestscholar.id/jcosece/article/view/34>
- [21] J. Warmansyah, M. Sari, R. Yuningsih, S. Wiliany, R. S. Siregar, and Z. Zalzabila, "Capacity Building for Raudhatul Athfal Teachers in Tanah Datar through the Development of Merdeka Curriculum Teaching Modules," *J. Community Serv. Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–56, 2025, [Online]. Available:

- <https://journal.bestscholar.id/jcosece/article/view/37>
- [22] Dedek Wahyuningtyas, Isfauzi Hadi Nugroho, and Anik Lestaringrum, "Penerapan Kegiatan 'Paper Quilling' untuk Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun," *Incrementapedia J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 01, pp. 9–16, Jun. 2020, doi: 10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2511.
- [23] T. Utiahman, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Menganyam Kertas Dan Melipat Kertas," *J. Ilm. Iqra'*, vol. 12, no. 2, p. 183, Dec. 2018, doi: 10.30984/jii.v12i2.901.
- [24] N. Damayanti, "Peningkatan Stabilitas Gerak Motorik Halus Anak Melalui Paper Quilling Pada Anak Kelompok B Tk Aba Balong Cangkringan Sleman," *J. Pendidik. Guru PAUD*, vol. 4, no. 7, 2015, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/pgpaud/article/view/381>
- [25] A. Puspitasari, "Pengaruh Paper Quilling terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak," *Temat. J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, p. 24, Jun. 2021, doi: 10.26858/tematik.v7i1.20965.
- [26] Y. Juniarti, S. Ningsih, and A. S Bonggu, "Pengaruh Bermain Paper Quilling Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5 – 6 Tahun," *J. Pelita PAUD*, vol. 8, no. 2, pp. 524–531, Jun. 2024, doi: 10.33222/pelitapaud.v8i2.3856.
- [27] R. Ranti, N. Nurmalina, and M. Lesmana, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mozaik," *J. Pendidik. Tuntas*, vol. 1, no. 4, pp. 182–187, Dec. 2023, doi: 10.37985/jpt.v1i4.235.